

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoritical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu). Aris Shoimin menjelaskan bahwa :

“Strategi diperlukan untuk menjawab bagaimana pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik bahwa yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik”.<sup>1</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian *suatu garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan gerak anak didik* dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>2</sup>

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut *strategi pembelajaran*. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta

---

<sup>1</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 20.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan atau, komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap.<sup>3</sup>

Al-Qur'an Hadits yang adalah mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang ada di madrasah. Strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan langkah-langkah strategis dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Strategi ini merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Melihat permasalahan di beberapa madrasah, Materi Al-Qur'an Hadits yang merupakan materi yang terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 73.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 6-7.

Agama Islam (PAI), keberadaannya kurang mendapat perhatian secara khusus, dan bahkan materi Al-Qur'an Hadits terkadang hanya sepintas lalu disampaikan kepada siswa. Berbeda dengan mata pelajaran Ujian nasional (UN) yang memang secara khusus lembaga itu membina siswanya ke arah yang lebih intensif, sehingga materi Al-Qur'an Hadits perlu mendapat perhatian.

Pemilihan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari (a) rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (b) analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan (c) jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan.<sup>5</sup>

Pemilihan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya sangat tepat dan penting. Artinya, bagaimana guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat memilih kegiatan

---

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Namun perlu diingat bahwa tidak satu pun strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk semua situasi dan kondisi yang berbeda, walaupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sama. Artinya, dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, yaitu yang disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan sesuai kondisi yang diharapkan.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya yang paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk di dalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan, serta demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas keterampilan langkah demi langkah.

Keberhasilan metode pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memerlukan lingkungan yang baik untuk presentasi dan demonstrasi, yakni ruangan yang tenang dengan penerangan cukup, termasuk alat atau media yang sesuai. Di samping itu, metode pembelajaran langsung juga bergantung pada motivasi peserta didik yang memadai untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru, dan mendengarkan segala sesuatu yang dikatakannya. Pada hakikatnya, pembelajaran langsung memerlukan kaidah yang mengatur bagaimana peserta didik yang suka berbicara, prosedur untuk

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

menjamin tempo pembelajaran yang baik, strategi khusus untuk mengatur giliran keterlibatan peserta didik, dan untuk menanggulangi tingkah laku peserta didik yang menyimpang.

Pengajaran langsung mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut berpusat pada guru, dan harus menjamin terjadinya keterlibatan peserta didik. Dalam hal ini, guru menyampaikan isi/materi Al-Qur'an Hadits aspek akademik dalam format yang terstruktur, mengarahkan kegiatan para peserta didik, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru. Jadi, lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik.

Mengingat mengajar materi Al-Qur'an Hadits pada hakekatnya merupakan upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menciptakan situasi belajar yang harmonis dan menyenangkan. Sehingga diharapkan guru mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar mengajar. Guru mapel Al-Qur'an Hadits menjalankan proses interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan menciptakan suasana belajar mengajar yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut oleh sebab itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik.

Pada setiap pengajaran ada tujuan yang harus dicapai dan untuk pencapaian tujuan tersebut kita perlu menyampaikan topik-topik yang di dalamnya ada konsep-konsep yang harus sampai pada peserta didik, dan untuk itu diperlukan pendekatan tertentu seperti pemecahan masalah, latihan soal, latih hafal dan mungkin dengan pendekatan yang lainnya.

Andi Hakim Nasution menyatakan bahwa :

“suatu pengajaran yang berkaitan dengan suatu materi kurikulum tertentu prinsip keterlaksanaan dipengaruhi oleh empat komponen pokok yaitu pembawa materi, penyaji materi, pendekatan dan penerima materi. Pengaturan materi kurikulum tersebut dinamakan strategi belajar mengajar”.<sup>7</sup>

Melalui uraian di atas dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran salah satu yang disoroti adalah segi strategi yang digunakan, sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan strategi yang digunakan. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga membutuhkan strategi yang tepat. Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih strategi dalam penerapannya juga harus diperhatikan. Seperti halnya penggunaan strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pentingnya implementasi strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga dipahami oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini untuk memberikan pengetahuan kepada siswa agar mampu mengatasi permasalahan dengan solusi dari siswa itu sendiri. Ternyata penerapan metode langsung ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas dan fakta nyata yang ada di lapangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan pokok pembahasan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pembelajaran al Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik dalam mengembangkan

---

<sup>7</sup>Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hlm. 31.

strategi pembelajaran sehingga mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Dari fenomena di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: *“Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Learning) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar kajian ini dapat dipahami secara tepat dan benar, serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan kata-kata yang esensial pada judul skripsi ini, yaitu:

### **1. Implementasi**

Implementasi” berasal dari bahasa Inggris *“implementation”* yang berarti “pelaksanaan, penerapan”.<sup>8</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Pelaksanaan berarti proses perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).<sup>9</sup>

Sedangkan yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini yaitu penerapan yang baik yang difokuskan pada bagaimana pelaksanaan atau penerapan suatu strategi/metode pembelajaran, agar program tersebut dapat mempengaruhi para siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>8</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 313.

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.ed 3\_cet. 2, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 554.

## 2. Strategi

Menurut KKBI, kata “strategi” berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>10</sup> Strategi menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

## 3. Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Menurut Clifford T. Morgan yang dikutip oleh Mustaqim dalam buku Ilmu Jiwa Pendidikan, belajar adalah “perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu”. Sedangkan menurut Harald Speers, belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri tentang sesuatu, mendengarkan dan mengikuti petunjuk.<sup>12</sup>

## 4. MI. Tamrinuth Thullab

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau dalam bahasa Arab **الْمَدْرَسَةُ** **الْإِبْتِدَائِيَّة** adalah lembaga pendidikan dasar bercorak Islam yang diselenggarakan oleh Kemenag (Kementerian Agama). MI. Tamrinuth Thullab atau dalam bahasa Arab **تَمْرِينُ الطُّلَّابِ** yang berarti “latihan para siswa” adalah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Tamrinuth Thullab yang berlokasi di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), Edisi III. hlm. 964.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 5.

<sup>12</sup> Drs. H. Mustaqim, M.Pd., *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2000). hlm. 35-36.

Adapun lokasi tepatnya berada di Jalan Raya Sowan Lor Desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Kode Pos 59623. MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian oleh penulis. Secara geografis MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara berbatasan dengan beberapa desa, diantaranya :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Dongos;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Ngeling;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sowan Kidul;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Bugel.

Dengan demikian dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa judul ***“Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Learning) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”*** merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) untuk menunjang pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits khususnya di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, sehingga berdaya guna untuk menunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan berpijak pada judul dan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah kendala dan solusi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini nanti yaitu antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat mengetahui:

- a. Pelaksanaan atau implementasi strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui apa saja hal yang mempengaruhi implementasi strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Di samping itu kiranya dapat menambah kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa
  - 1). Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
  - 2). Meningkatkan hasil belajar siswa.
  - 3). Menarik perhatian siswa.
  - 4). Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
  - 5). Menyelesaikan kesulitan dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Memperbaiki strategi pembelajaran yang dikelola oleh guru.
- 2) Memperluas pengalaman guru dalam mengajar di kelas dalam rangka perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk berperan dalam menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah
- 3) Mengetahui dan menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

## F. Telaah Pustaka

Penulis menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidak sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya baik berupa buku maupun karya tulis berupa skripsi yang relevansinya dengan judul ***“Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Learning) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”***.

Adapun kajian pustaka secara umum yang dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Buku yang berjudul ***“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*** karangan Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd., yang diterbitkan

oleh Kencana, Jakarta, Cetakan ke-10 tahun 2013. Buku ini berisi tentang konsep-konsep pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran aktif yang ditawarkan dengan pola tata kerja di dalamnya.<sup>13</sup>

2. Buku yang berjudul “*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*” karangan Agus Suprijono, yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta tahun 2012. Buku ini berisi tentang konsep pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual. Bertolak pada kebutuhan pendidikan di era global tersebut, maka tuntutan profesionalisme pendidikan diperlukan, sehingga PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) diharapkan sebagai fondasi kritis dan rasional dari filsafat pendidikan konstruktivisme. Filsafat pendidikan konstruktivisme yaitu proses konstruksi pengetahuan, bukan duplikasi pengetahuan.<sup>14</sup>
3. Skripsi yang disusun oleh Khanif (NIM: 3197057), yang berjudul “*Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Melalui Pendekatan Inkuiri pada Siswa (Studi Kasus Metode Pembelajaran PAI di SMP Islam Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2007/2008)*”, tahun 2008. Skripsi ini membahas tentang peningkatan aktivitas dan prestasi belajar melalui pendekatan inkuiri pada siswa yang dilakukan pada pembelajaran PAI di SMP Islam Gebog Kudus. Pendekatan inkuiri diterapkan sebagai upaya untuk

---

<sup>13</sup> Mel Silberman, “*Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*” (Yogyakarta : Insan madani, 2005), hlm. 2

<sup>14</sup> Agus Suprijono, “*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 6.

meningkatkan aktifitas belajar dan juga prestasi siswa yang kurang optimal.

4. Jurnal Pendidikan “Serambi Ilmu” yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan” oleh : Sri Rezeki, Murniati, AR, Cut Zahri Harun. Dalam jurnal ini disebutkan bahwa pembelajaran harus dikelola sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media, metode atau strategi pembelajaran perlu dilakukan untuk ketercapaian tujuan pendidikan tersebut secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, salah satu strategi pembelajaran langsung (direct learning) menjadi salah satu strategi yang bisa diterapkan atau diimplementasikan di lembaga pendidikan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana penerapan atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya yang ada di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, metode penelitian yang digunakan ialah:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.<sup>15</sup>

Menurut Bagda dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J.

---

<sup>15</sup> Sudarwan Denim, *Menjadi peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. I, hlm.51.

Moleong), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>16</sup>

Penulis menggunakan metode kualitatif disebabkan lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang bermakna ganda, disamping itu lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian dan juga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>17</sup> Jadi di penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

Sifat pendekatan penelitian kualitatif adalah terbuka, dalam hal ini bermakna bahwa peneliti memberikan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka sendiri, bukan berdasarkan patokan-patokan jawaban yang telah dibuat peneliti.

Bentuk pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Objek ilmu tidak terbatas pada yang empiris, melainkan mencakup fenomena seperti persepsi, pemikiran. Metode kualitatif ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Disamping itu juga metode ini dapat juga

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. XVII, hlm. 3.

<sup>17</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 41.

digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.<sup>18</sup>

Untuk itu, dalam penelitian ini kecenderungan penulis menggunakan jenis dan pendekatan penelitian yang berupa penelitian kualitatif deskriptif terhadap MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam hal ini terkait penerapan atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang nantinya berubah-ubah.

## 2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud sebagai subjek penelitian adalah lokasi dan pelaku yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini berlokasi di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

MI. Tamrinuth Thullab merupakan madrasah yang menyelenggarakan pendidikan dasar berada di desa Sowan Lor kecamatan Kedung kabupaten Jepara dimana penelitian ini dilaksanakan. Disamping itu fokus penelitian atau s ubjek penelitian ini yang meliputi : tenaga pendidikan (guru) yang mengajar mata pelajaran al Al-Qur'an Hadits.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>18</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

a. Interview (Wawancara)

Merupakan alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>19</sup> Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidikan subjek atau responden. Berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada 2 jenis wawancara yaitu:

- 1) Wawancara relatif tertutup, wawancara format ini difokuskan pada topik khusus atau umum, panduan dibuat rinci, namun nara sumber tetap terbuka dalam berfikir.
- 2) Wawancara terbuka, peneliti memberi kebebasan diri kepada nara sumber untuk berbicara secara luas dan mendalam, pada wawancara ini, subjek peneliti lebih kuat pengaruhnya dalam menentukan isi wawancara.<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil Sekolah, keadaan umum Sekolah dan implementasi atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun sumber informasinya diperoleh dari :

- 1) Kepala MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara untuk mendapatkan informasi umum tentang MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara.

---

<sup>19</sup> S Margono, *op.cit.*, hlm. 165.

<sup>20</sup> Sudarwan Danim, *op.cit.*, hlm. 132.

2) Waka. kurikulum untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara. Indikatornya adalah bahwa yang bersangkutan orang yang mengatur pembelajaran.

3) Guru Mata Pelajaran al Al-Qur'an Hadits untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara. Guru Mata Pelajaran al Al-Qur'an Hadits sebagai pelaku dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik ini penulis digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum pembelajaran di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara secara keseluruhan, letak geografis serta untuk mengembangkan data-data yang terkait dengan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.<sup>21</sup> Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan dan situasi umum implementasi atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran al Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara serta data-data lain yang bersifat dokumen.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai teman bagi orang lain. Sedangkan demi meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>22</sup>

Pola analisis penelitian ini menggunakan pola pikir induktif yaitu mengangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alasan

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>22</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

yang berbeda dalam penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan beberapa jalan. diantaranya:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknis pengumpulan data dan
- d. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>23</sup>

Analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu analisis nonstatistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif tentang implementasi atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran al Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>24</sup>

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar skripsi ini lebih mudah untuk dimengerti dan difahami sebelum membaca secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 330-331.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Ibid*, hlm. 103.

1. Bagian Depan Skripsi.

Pada bagian ini memuat halaman: Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Halaman Motto dan Persembahan, Halaman Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi. Pada bagian ini memuat lima bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN, terdiri dari:

Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II. STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT LEARNING*) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Landasan teori ini akan membahas hal-hal sebagai berikut :

A. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*), meliputi:

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)
2. Tujuan Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)
4. Tahapan Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

C. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

BAB III. KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum tentang di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara, meliputi :

1. Tinjauan Historis, Visi Misi, dan Profil MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara
2. Struktur Organisasi
3. Sarana Prasarana dan Fasilitas
4. Keadaan Guru dan siswa
5. Kurikulum

B. Data Khusus Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Kendala dan Solusi dalam Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

## BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Analisis Kendala dan Solusi dalam Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

## BAB V. PENUTUP

Bab ini terdiri dari : Kesimpulan, Saran-Saran, Kata Penutup.

3. Bagian Akhir.

Bagian ini memuat Daftar Kepustakaan, Lain-lain, dan Daftar riwayat pendidikan penulis.

